

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kondisi *fatherless* di SDN Cipamokolan Derwati 069, SDN Rancaloea 263 dan SDN Cijawura 122 Kota Bandung mayoritas memiliki kondisi *fatherless* yang tidak cukup parah dengan sebanyak 57 anak (61%). Kondisi anak yang tidak mengalami *fatherless* sebanyak 21 anak (22%). Sementara, kondisi *fatherless* yang cukup parah dialami oleh 16 anak (17%). Indikator terbesar yang mempengaruhi kondisi *fatherless* pada penelitian ini adalah tidak terlibatnya ayah dalam pengembangan etika dan perilaku serta muncul perasaan tidak diterima pada anak.
2. *Academic resilience* anak yang mengalami *fatherless* mayoritas cukup baik sebanyak 71 anak (75%), anak dengan *academic resilience* yang baik sebanyak 10 anak (11%), dan anak dengan *academic resilience* yang rendah sebanyak 13 anak (14%). Indikator *academic resilience* yang rendah terlihat dari kurangnya cara anak untuk memecahkan masalah, menjadikan masalah itu sebagai kesempatan, mengontrol rasa cemas, keputusaan dan memikirkan hal buruk.
3. Terdapat pengaruh *fatherless* terhadap *academic resilience* anak sekolah dasar. Pengaruh atau sumbangan efektif *fatherless* terhadap *academic resilience* sebesar 0.144 atau 14,4%.

#### 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian *fatherless* memberikan pengaruh terhadap *academic resilience* anak. Ketika kondisi *fatherless* terbilang parah dan memberikan dampak negatif yang besar maka dapat menurunkan *academic resilience* anak. Hal tersebut, terjadi apabila tidak adanya dukungan dari faktor lain selain dari dukungan ayah, seperti dukungan ibu, dan pihak sekolah terutama guru. Dengan demikian, dukungan positif penting untuk diberikan kepada anak khususnya anak yang mengalami *fatherless* untuk meningkatkan *academic resilience* mereka.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada setiap sekolah dasar terkait pengaruh *fatherless* terhadap *academic resilience* anak sehingga, sekolah dapat berkontribusi meningkatkan pelayanannya.

### 5.3 Rekomendasi

Terdapat beberapa rekomendasi berdasarkan temuan dalam penelitian ini, rekomendasi tersebut diantaranya sebagai berikut:

#### 1. Bagi Guru

Dalam menjaga atau meningkatkan *academic resilience* pada anak *fatherless* guru harus senantiasa memberikan dukungan positif kepada anak. Selain itu, guru perlu mengenal lebih dekat setiap anak dan memberikan perhatian serta kenyamanan pada anak dalam belajar.

#### 2. Bagi Sekolah

Selain memberikan dukungan positif kepada anak, sekolah juga perlu memberikan pembinaan, pengembangan dan membangun lingkungan sosial yang mendukung pencegahan *fatherless* dan mendukung *academic resilience* anak untuk dapat meningkat dengan baik kepada orang tua dan guru.

#### 3. Bagi Orang Tua

Orang tua harus paham akan semua perannya kepada anaknya dan harus bisa lebih bertanggung jawab dalam memenuhi semua peran kepada anaknya. Sebagai orang tua harus bisa memberikan pola asuh dan dukungan yang penuh kepada anaknya dengan baik. Dengan demikian, kondisi *fatherless* tidak akan dialami dan atau berdampak pada anak sehingga, *academic resilience* anak dapat terjaga.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan dapat mendalami dan mengembangkan penelitian ini, untuk memberikan jawaban yang lebih luas dengan menggunakan metode kualitatif dan wawancara mendalam kepada anak yang mengalami *fatherless*.
- b. Diharapkan bisa menganalisis lebih lanjut setiap indikator yang mempengaruhi *fatherless* dan *academic resilience* dengan SEM PLS.